

SKRIPSI

**PENGARUH TRANSANSKSI *E-COMMERCE*, MODAL
USAHA DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN INGIN JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**



Disusun Oleh:

**AZIS AZUWAR
NIM. 190604110**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M /1446 H**

SKRIPSI

PENGARUH TRANSANSKSI *E-COMMERCE*, MODAL USAHA DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR



Disusun Oleh :

**AZIS AZUWAR
NIM. 190604110**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 /1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Azis Azuwar

NIM : 190604110

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Februari 2025

Yang Menyatakan



SEPUAN RIBU RUPIAH
10000
TTL
20
METERAI
TEMPEL
6BC75AMX322661543
Azis Azuwar

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

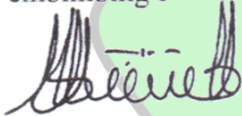
**PENGARUH TRANSANSKSI *E-COMMERCE*, MODAL
USAHA DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN INGIN JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

Disusun Oleh:

Azis Azuwar
NIM: 190604110

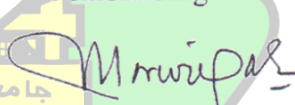
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Maimun, SE, Ak. M. Si
NIP. 197009171997031002

Pembimbing II



Marwiyati, SE, MM
NIP. 197404172005012002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198307092014032002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH TRANSANSKSI *E-COMMERCE*, MODAL USAHA DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Disusun Oleh:
Azis Azuwar
NIM: 190604110

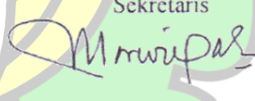
Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 08 Mei 2025 M
Banda Aceh. 10 Zulqa'dah 1446 H
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si
NIP. 197009171997031002

Sekretaris


Marwiyati, SE, MM
NIP. 197404172005012002

Penguji I


Yulindawati, S.E., MM
NIP. 197907132014112002

Penguji II


Cut Elfida, S.HI., MA
198912122023212076

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651-7552921,
7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Azis Azuwar
Nim : 190604110
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi
E-mail : 190604110@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ yang berjudul:

Pengaruh Trasaksi E-commerce, Modal Usaha, dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendominasi, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh **AR - RANIRY**

Pada tanggal : 08 Mei 2025

Mengetahui:

Penulis

(Azis Azuwar)

NIM. 190604110

Pembimbing I

(Dr. Maimun, SE, Ak, M, Si)

NIP. 197009171997031002

Pembimbing II

(Marvivati, SE, MM)

NIP. 197404172005012002

MOTTO DAN PEMBAHASAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah, [2] : 286)

*“Maka sesungguhnya
bersama kesulitan ada
kemudahan”*

*“Sesungguhnya bersama
kesulitan ada
kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah [94] : 5-6)

*“Tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah, namun
semua terasa mudah apabila melibatkan Allah
SWT dalam setiap langkah”*

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil’alamin
dengan mengucapkan puji dan syukur Atas kehadiran Allah
SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang
tua

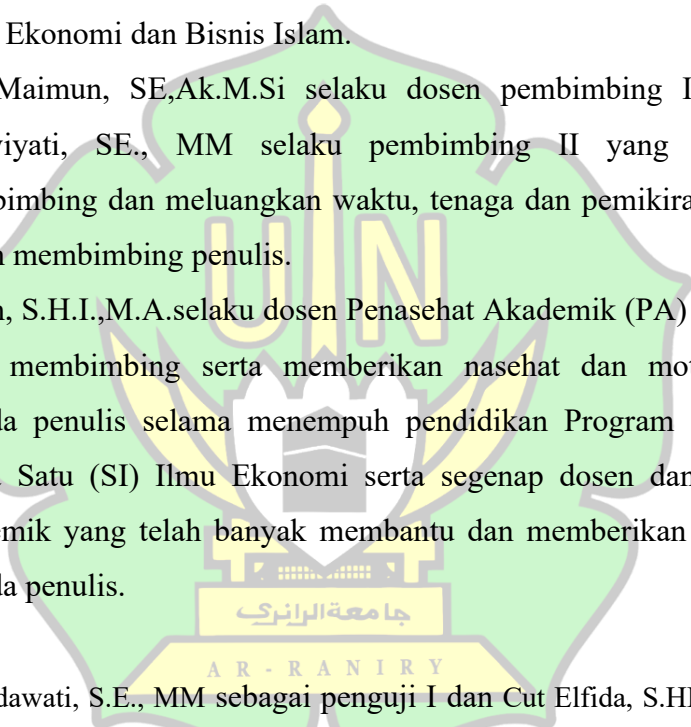
tercinta dan abang saya yang saya sayangi,
terima kasih telah mendoakan, mendengar keluh
kesah, mendukung dan menasehati tanpa henti
dan selalu memberikan semangat dan dukungan Kepada
saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita dan tak luput shalawat beriring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau lah kita dapat merasakan betapa bermaknanya hidup di alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Dengan rasa syukur dan atas izin Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Trasanksi *E-commerce*, Modal usaha, dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak untuk penulis baik secara langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
 3. Hafizh Maulana SP., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 4. Dr. Maimun, SE,Ak.M.Si selaku dosen pembimbing I dan Marwiyati, SE., MM selaku pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
 5. Jalilah, S.H.I.,M.A.selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (SI) Ilmu Ekonomi serta segenap dosen dan staf akademik yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
- 
1. Yulindawati, S.E., MM sebagai penguji I dan Cut Elfida, S.HI.,MA sebagai penguji II yang senantiasa dalam menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.
 2. Dosen-dosen, dan staf akademik FEBI yang telah memberikan ilmunya dengan tulus selama penulis menjadi mahasiswa Prodi

Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Orang tua yang sangat penulis cintai bapak Darmawan dan ibu Indri Yani yang selalu mendukung dan mendoakan saya serta adik adik saya yang saya sayangi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
9. Kepada teman-teman terdekat penulis di perkuliahan dan juga teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2019 yang turut memberi dukungan, semangat, menemani dan doanya.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmatnya, memudahkan segala urusan dan senantiasanya meridhoi segala usaha kita. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 08 Mei 2025
Penulis,

Azis Azuwar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987**

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25		N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	س	Š	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َـ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
ِـ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف

Haul : هاول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َـ / يـ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ِـ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُـ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يُقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	:	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	:	<i>Talḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis
-
- seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasawwuf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Azis Azuwar
Nim : 190604110
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul : Pengaruh Trasanksi E-Commerce, Modal Usaha, dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Maimun, SE, Ak.M.Si
Pembimbing II : Marwiyati, SE., MM

UMKM merupakan pilar utama dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, terutama di wilayah Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, serta peranannya dalam memperkuat struktur ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transanksi e-commerce, modal usaha dan biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan rumus slovin yang diperoleh sampel sebanyak 145 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 24. Nilai R Square menunjukkan bahwa 31,9% variabilitas peningkatan pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel transaksi e-commerce, modal usaha, dan biaya produksi. Sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Kata Kunci : Pengaruh Trasanksi E-commerce, Modal Usaha dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO DAN PEMBAHASAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Pendapatan.....	17
2.1.1 Pengertian Pendapatan	17
2.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan	19
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	20
2.1.4 Indikator Pendapatan.....	21
2.2 E-Commerce	22
2.2.1 Pengertian Trasanksi E-commerce.....	22
2.2.2 Karakteristik Trasanksi E-Commerce	24
2.2.3 Jenis-Jenis Trasanksi E-Commerce.....	25
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan E-Commerce....	28
2.2.5 Indikator Trasanksi E-Commerce	30

2.3 Modal Usaha.....	31
2.3.1 Pengertian Modal	31
2.3.2 Jenis-Jenis Modal	31
2.3.3 Peran Modal Kerja	33
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja.....	34
2.3.5 Sumber Modal Kerja	35
2.3.6 Indikator Modal Usaha.....	36
2.4 Biaya Produksi.....	37
2.4.1 Pengertian Biaya Produksi	37
2.4.2 Jenis - Jenis Biaya Produksi	38
2.4.3 Unsur - Unsur Biaya Produksi	38
2.4.4 Indikator Biaya Produksi.....	39
2.5 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	40
2.5.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	40
2.5.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah	41
2.5.3 Peran UMKM Dalam Membangun Perekonomian Nasional.....	42
2.6 Pengaruh Antar Variable	43
2.6.1 Pengaruh Transaksi E-Commerce Terhadap pendapatan UMKM.....	43
2.6.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM.....	44
2.6.3 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm.....	45
2.7 Penelitian Terkait.....	45
2.8 Kerangka Pemikiran	50
2.9 Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Populasi Dan Sample.....	54
3.2.1 Populasi	54
3.2.2 Sample.....	55
3.3 Sumber Data	57

3.4 Teknik Pengumpulan Data	57
3.4.1 Kuesioner	57
3.4.2 Wawancara	58
3.5 Variabel Penelitian	58
3.5.1 Jenis Variabel	59
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	59
3.6 Metode Analisis Data	62
3.6.1 Uji Kualitas data	63
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	64
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	66
3.6.4 Uji Statistik T	67
3.6.5 Uji F	68
3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	69
4.2 Karakteristik Responden	70
4.3 Uji Kualitas Data	73
4.3.1 Uji Validitas	73
4.3.2 Uji Reliabilitas	76
4.4 Uji Asumsi Klasik	77
4.4.1 Uji Normalitas	77
4.4.2 Uji Multikolineritas	79
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	80
4.5 Deskripsi Data Penelitian	81
4.5.1 Transaksi <i>E-Commerce</i> (X_1)	83
4.5.2 Modal Usaha (X_2)	85
4.5.3 Biaya Produksi (X_3)	87
4.5.4 Peningkatan Pendapatan (Y)	88
4.6 Analisis Regresi Berganda	90
4.7 Pengujian Hipotesis	93
4.7.1 Uji Parsial (t)	93
4.7.2 Uji Simultan (F)	94
4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)	95

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
4.8.1 Pengaruh Transaksi <i>E-Commerce</i> terhadap Peningkatan Pendapatan.....	99
4.8.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan	100
4.8.3 Pengaruh Biaya Produksi terhadap Peningkatan Pendapatan	101
4.8.4 Pengaruh Transaksi <i>E-Commerce</i> , Modal Usaha, dan Biaya Produksi terhadap Peningkatan Pendapatan	102
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	113



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	26
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Variabel Transaksi E-Commerce (X ₁)	42
Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Variabel Modal Usaha (X ₂) ..	43
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Variabel Biaya Produksi (X ₃) ..	43
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha) ..	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolineritas	46
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.10 Rata-Rata, Standar Deviasi dan Korelasi Antar Variabel	47
Tabel 4.11 Hasil Deskripsi Data Penelitian Transaksi E-Commerce	48
Tabel 4.12 Hasil Deskripsi Data Penelitian Modal Usaha	49
Tabel 4.13 Hasil Deskripsi Data Penelitian Biaya Produksi ...	50
Tabel 4.14 Hasil Deskripsi Data Penelitian Peningkatan Pendapatan	51
Tabel 4.15 Hasil Analisis Pengaruh Transaksi E-Commerce, Modal Usaha, dan Biaya Produksi	

Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten	
Aceh Besar	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (F)	54
Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi dan Determinasi.....	55
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Konsep Pemikiran Teoritis Setelah Pengujian	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang signifikan terhadap dunia ekonomi Indonesia, dengan memanfaatkan sumber daya untuk diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat hal inilah yang membuat terciptanya sebuah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk aktivitas ekonomi yang dominan dilakukan di Indonesia, UMKM sangat penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat (Widiya et al., 2022)

Pertumbuhan UMKM yang ada saat ini tentunya harus dibarengi dengan kesiapan para pelaku UMKM dalam menghadapi dunia digital (Usman, 2022). Saat ini inovasi dari internet telah berkembang pesat dan mempengaruhi berbagai lini kehidupan individu dan kelompok masyarakat. Inovasi ini dinilai dapat memberikan keuntungan kepada berbagai pihak dalam rangka mendorong pengembangan kegiatan usaha UMKM. Internet kini telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan dan memenangkan persaingan bisnis di bidang promosi dan penjualan dari hasil produksi (Alprilyan et al., 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah harus memanfaatkan pemberdayaan pemasaran secara digital atau e-commerce. E-commerce menjadi solusi yang kongkrit bagi UMKM dalam menjalankan proses bisnisnya agar dapat mempertahankan bisnisnya. E-commerce dapat mempermudah UMKM dalam memasarkan produknya tanpa mempertemukan penjual dan konsumen secara langsung. Strategi pemasaran berbasis e-commerce memiliki potensi yang besar dilihat dari semakin maraknya pengguna internet aktif. E-commerce mempermudah UMKM memperluas pemasaran ke pasar yang lebih global berpotensi memperluas penjualan secara *realtime* (Anggraini et al., 2022).

E-commerce merupakan salah satu sektor yang tercipta sebagai hasil dari kemajuan teknologi, dan telah menciptakan lapangan kerja baru bagi perekonomian. E-commerce adalah salah satu cabang ekonomi yang paling menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan lebih lanjut. Namun, agar sukses pasar e-commerce membutuhkan situs web berkualitas tinggi sehingga dapat menarik pengguna (Bănescu et al., 2022). E-commerce adalah proses, pembelian dan pemasaran produk melalui media elektronik atau internet yang bisa dilakukan tanpa harus bertemu antar penjual dan pembeli.

E-commerce merupakan kegiatan menjalankan bisnis, membangun, mengelola, dan memperluas hubungan komersial secara daring atau online (Laudon & Traver, 2017). Untuk

mencapai kesuksesan dalam e-commerce, diperlukan integrasi berbagai aspek penting, seperti sistem pembayaran yang efisien, perencanaan dan pengembangan produk yang matang, pengelolaan proses produksi atau manufaktur, strategi pemasaran yang efektif, serta proses penjualan yang optimal. Dengan memanfaatkan e-commerce, peluang pasar tidak lagi terbatas pada konsumen di lokasi tertentu saja. Sebaliknya, bisnis dapat menjangkau konsumen dari berbagai wilayah, bahkan hingga ke pasar global (Romindo et al., 2019).

Pada era digital yang berkembang pesat saat ini, pertumbuhan teknologi dapat mendorong munculnya semangat entrepreneurship atau kewirausahaan. Teknologi digital membuka peluang bagi siapa saja untuk memulai usaha dengan lebih mudah, karena menawarkan berbagai keuntungan dan kemudahan seperti akses pasar yang lebih luas, biaya operasional yang lebih rendah, serta tersedianya berbagai platform digital untuk promosi, penjualan, dan manajemen bisnis. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) menyatakan bahwa pada tahun 2017 sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah memanfaatkan platform online dalam memasarkan produknya. Jumlah ini berkisar 8 persen dari total pelaku UMKM yang ada di Indonesia, yakni 59,2 juta. Untuk menumbuhkan jumlah pelaku UMKM yang berselancar di dunia maya, Kemenkop UKM dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) bersama dengan para pelaku e-commerce

menggagas program bertajuk 8 Juta UMKM *Go Online*. Lewat kerja sama ini, pemerintah juga berharap dapat mempercepat transformasi UMKM di Indonesia menuju digital (Kominfo,2017).

Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan teknologi memberikan dampak yang kurang maksimal dalam perkembangan UMKM (Usman, 2022). Dari keterbatasan yang dirasakan oleh para pelaku UMKM, masih banyak pelaku UMKM yang kurang memaksimalkan pendapatan dan manfaat dari menjual barang secara online atau disebut dengan E-commerce. E-commerce tidak dapat dipisahkan dari perkembangan pesat internet, yang berperan sebagai media utama untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan menjual barang maupun jasa kepada konsumen. Melalui internet, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen secara lebih luas tanpa batasan geografis. Dengan demikian, E-commerce dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan bisnis yang mencakup promosi, pembelian, dan pemasaran produk melalui media elektronik atau internet. Seluruh transaksi ini dapat dilakukan tanpa adanya pertemuan langsung antara penjual dan pembeli, sehingga memberikan kemudahan, efisiensi waktu, serta fleksibilitas dalam bertransaksi.

Manfaat e-commerce bagi UMKM yaitu dapat menghemat waktu, menjadi bisnis lintas wilayah, dilakukan tanpa modal besar, menawarkan fleksibilitas yang tinggi dan mengembangkan bisnis yang lebih besar (Eka et al., 2021). Menurut Sudaryono et.al (2020) Selain e-commerce memberi manfaat yang cukup besar bagi pelaku

usaha modern yang menciptakan pebisnis yang mandiri kreatif dan inovatif, ternyata hal tersebut juga memiliki dampak negatif bagi pebisnis offline. Sebagian masyarakat menjadi malas keluar rumah untuk melakukan transaksi jual beli secara langsung dan lebih memilih melakukan transaksi secara online hal ini tentu saja berpengaruh bagi pebisnis offline yang berdampak pada pendapatan atau omset yang semakin menurun dari waktu ke waktu.

Menurut Larry (2019) Jenis Transaksi pada E-commerce antara lain Bisnis-ke-Bisnis. (B2B), Bisnis-ke-Konsumen (B2C), Konsumen-keBisnis (C2B), Konsumen - ke-Konsumen (C2C). UMKM yang telah lama menjalankan usahanya memiliki prospek yang luar biasa, tetapi adanya masalah kurang dana menjadikan UMKM ini kurang dapat berkembang karena setiap orang berbisnis pasti membutuhkan modal untuk mendirikan maupun memperbesar usahanya (Polandos et al., 2019).

Modal merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi karena dengan modal akan memengaruhi terhadap kelancaran suatu usaha sehingga akan memengaruhi pendapatan yang diperoleh (Usman, 2022). Modal tidak selalu identik dengan uang, melainkan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang dan jasa. Peran modal yang sangat penting dalam bisnis ini guna untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sehingga modal menjadi perhatian penting bagi para pengusaha. Pada umumnya

untuk mendapatkan pendapatan yang besar juga diperlukan modal yang besar pula. Pada kenyataannya UMKM memiliki skala usaha yang berbeda, besar kecilnya usaha tersebut dapat dilihat dari modalnya.

Pendapatan menjadi salah satu elemen krusial dalam mencukupi kebutuhan modal usaha. Oleh karena itu, apabila pendapatan (penjualan) mengalami peningkatan, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga cenderung ikut bertambah. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha. Dari banyaknya faktor yang ada, dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor seperti modal, biaya produksi, dan laba usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti, (2020) dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh dari modal, biaya produksi, dan laba usaha terhadap pendapatan UMKM.

Pengelolaan modal dapat meningkatkan pendapatan usaha dan terhindar dari permasalahan-permasalahan yang mengakibatkan tutupnya usaha. Modal menjadi pondasi awal yang dibutuhkan dalam mendirikan suatu unit usaha. Kekurangan modal usaha menjadi permasalahan utama yang kerap dialami oleh pelaku UMKM (Fatimah et al., 2021).

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi pendapatan adalah biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dipergunakan selama dalam proses produksi produk mulai awal hingga akhir. Dapat dikatakan bahwa biaya produksi sebagai penentu besarnya harga jual dari suatu produk yang nantinya akan

mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Jika biaya produksi semakin rendah maka laba yang akan didapat akan semakin tinggi (Nasiyra & Fathimah, 2022).

Hal ini sejalan dengan kenaikan harga komoditas yang biasanya bersifat langsung dan signifikan. Permintaan dan penawaran apabila tidak seimbang pada bahan pangan menjadikan komoditas ini mengalami fluktuasi harga yang sangat cepat. Kebijakan stabilisasi harga pangan sangat dibutuhkan untuk mengatasi hal ini. Perubahan harga pangan menjadi salah satu pendorong utama laju inflasi di Indonesia, karena tingginya jumlah penduduk di Indonesia sehingga permintaan akan komoditas pangan juga turut tinggi. Tingginya permintaan terkadang tidak diimbangi oleh penawaran sehingga pada kondisi ini produsen tidak mampu memenuhi permintaan akan bahan pangan. Ketidakmampuan ini menyebabkan harga-harga menjadi meningkat yang mana akan mendorong laju inflasi. Chintia, R. A., & Destiningsih, R. (2022). Jadi, ketika biaya produksi naik, harga komoditas juga cenderung naik untuk menjaga keseimbangan antara biaya dan harga pasar. Hal ini berdampak terhadap peningkatan pendapatan UMKM ditinjau dari biaya produksi.

Perkembangan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Aceh, jumlah UMKM di Kabupaten Aceh Besar terus meningkat, termasuk di Kecamatan

Ingin Jaya. UMKM di wilayah ini mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, dan jasa.(aceh.antaranews.co)

Pemerintah setempat, melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopukmdag) Aceh Besar, telah menggencarkan program digitalisasi bagi pelaku UMKM. Program ini termasuk pelatihan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan manajemen usaha, yang bertujuan meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Selain program digitalisasi, pemerintah juga memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan akses permodalan, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi sertifikasi produk. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan bantuan dari berbagai lembaga keuangan juga turut membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka.

Fenomena yang terjadi saat ini, transaksi E-commerce, modal usaha, dan biaya produksi menjadi penunjang pendapatan UMKM. Dan seiringnya perkembangan teknologi memudahkan masyarakat untuk melakukan berbelanja tanpa adanya halangan sesuatu. Kegiatan belanja kini bisa dilakukan tanpa harus berpergian, cukup dengan mencari barang secara online melalui handphone dan di lanjutkan dengan transaksi lalu pesanan akan datang dengan cepat, aman, murah dan nyaman. kemudahan tersebut berdampak positif dari seluruh kalangan baik dari ibu rumah tangga yang tidak bisa berpergian, wirausaha yang selalu sibuk sampai generasi milenial (Hanny et al., 2020).

Namun banyak UMKM yang belum memaksimalkan teknologi transaksi online sebagai pendapatan tambahan usaha. Selain itu para pelaku UMKM mengalami kendala perkembangan ekonominya terhambat dan sebagian besar dari mereka mengandalkan modal apa saja yang mereka miliki (Nurhafshah, 2020). Dalam Penelitian ini, Semakin besar modal yang dipergunakan, maka semakin besar pendapatan UMKM.

Untuk meningkatkan laju pendapatan, mereka harus menghadapi beberapa tantangan yang paling mendasar yaitu membangun jiwa dan potensi entrepreneurship bagi pelaku UMKM. Salah satunya yaitu menyadari pentingnya strategi digital dalam pemasaran yang mampu menggenjot pendapatan hingga 26% (Tesa, 2020).

UMKM di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, terutama di daerah pedesaan. Berdasarkan data dari publikasi Ingin Jaya District in Figures 2024 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Besar, tercatat ada sekitar 1.235 unit usaha yang tersebar di berbagai sektor ekonomi. Mayoritas usaha yang ada merupakan usaha mikro, yang mencakup sekitar 85% dari total UMKM, diikuti oleh usaha kecil dan menengah. Sebagian besar UMKM di wilayah ini bergerak di sektor perdagangan (45%), diikuti oleh sektor pertanian (30%), kerajinan tangan (15%), dan jasa (10%). Dengan lebih dari 3.500 tenaga kerja yang diserap oleh sektor UMKM, peran usaha-usaha ini sangat signifikan dalam

menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat setempat. Pendapatan tahunan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya bervariasi, dengan usaha mikro menghasilkan pendapatan antara Rp 50 juta hingga Rp 200 juta, usaha kecil antara Rp 200 juta hingga Rp 500 juta, dan usaha menengah dapat menghasilkan pendapatan antara Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar.

Perkembangan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya juga didorong oleh berbagai program pemerintah setempat, seperti pelatihan kewirausahaan yang diikuti oleh 500 peserta pada tahun 2024, pembiayaan mikro yang disalurkan kepada 300 UMKM dengan total dana sebesar Rp 5 miliar, serta bantuan teknis yang diberikan kepada 200 UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran mereka. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas UMKM, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah. Dengan kontribusi UMKM yang semakin meningkat, baik di tingkat lokal maupun nasional, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya serta peranannya dalam mendukung perekonomian lokal yang berkelanjutan. Secara umum, sektor perdagangan dan jasa mendominasi beberapa desa seperti Lambaro dan Baitussalam. Lambaro, yang terletak dekat dengan Banda Aceh, menjadi pusat aktivitas ekonomi dan perdagangan yang signifikan, sementara Baitussalam, dengan akses strategisnya, turut mendukung berkembangnya sektor kuliner dan logistik.

Selain itu, Gampong Baro juga menunjukkan dominasi sektor kerajinan dan perdagangan, yang terkenal dengan usaha rumah tangga dan industri kecil yang banyak dijalankan oleh penduduk setempat.

Beberapa desa lain seperti Cot Iri dan Lambaro Bileu lebih mengandalkan sektor pertanian dan perdagangan. Cot Iri, dengan basis pertanian yang kuat, memiliki pasar lokal yang berkembang untuk hasil pertanian, sementara Lambaro Bileu mengembangkan UMKM berbasis komunitas tani dan ternak. Desa Lambheu dan Keuneu Eu, yang dominan di sektor pertanian, menunjukkan potensi besar dalam pengolahan hasil tani serta produksi sayur dan tanaman pangan. Sektor kerajinan juga menjadi unggulan di beberapa desa seperti Empee Trieng dan Rima Keuneu Eu, yang berkembang pesat melalui usaha kecil berbasis rumah tangga dan pelatihan usaha mikro. Desa Lambada Peukan, yang memiliki sektor perdagangan, jasa, dan transportasi, turut memanfaatkan kedekatannya dengan jalur utama untuk mendukung logistik dan transportasi barang. Secara keseluruhan, potensi UMKM di desa-desa ini mencerminkan kekayaan sumber daya lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi berbasis komunitas, dengan sektor pertanian, kerajinan, dan perdagangan menjadi pendorong utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Bps.go.id. Published 2024).

Berbagai penelitian mengenai pendapatan UMKM telah dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah

Afrinawati (2022), yang menemukan bahwa e-commerce memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Ulfi, N. (2022), yang menyatakan bahwa e-commerce tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian Busyro (2016) dan Sudarsani (2019) menunjukkan hasil modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Namun, terdapat hasil berbeda dari Gonibala dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa modal kerja memiliki arah negatif terhadap pendapatan. Penelitian dari Haqiqi dkk. (2020) menunjukkan hasil biaya produksi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Namun berbeda dari Gustiana dan Irwanto (2017) yang menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki arah negatif terhadap pendapatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan karena terdapat perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk Meneliti **“Pengaruh Transaksi E-Commerce, Modal Usaha Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh transaksi E-commerce terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimanakah pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar?
3. Bagaimanakah pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar?
4. Bagaimanakah pengaruh transaksi E-commerce, modal, dan biaya produksi secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh transaksi E-commerce terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui pengaruh transaksi E-commerce, modal, dan biaya produksi secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membaca dan membutuhkan, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dalam ilmu ekonomi khususnya di bidang UMKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi pengusaha UMKM dalam mengembangkan UMKM berbasis Digital melalui platform E-commerce agar dapat memudahkan transaksi pembelian

dan penjualan secara online sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam menjalankan bisnis UMKM secara online.

3. Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan terhadap pengetahuan tentang pengaruh transaksi e-commerce terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membuat investigasi ini lebih sistematis, diperlukan diskusi yang sistematis. Penelitian ini, seperti kebanyakan penelitian proposal, terdiri dari tiga bab:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan konteks kesejarahan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini merupakan kajian kepustakaan yang menjelaskan tentang pendapatan, Transaksi e-commerce, modal usaha, biaya produksi, usaha mikro kecil dan menengah, pengaruh antar variable, penelitian terkait, kerangka pemikiran, hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, metodologi penelitian meliputi desain penelitian, populasi dan sample, sumber data, teknik perolehan

data, variable penelitian, metode analisis data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil temuan penelitian, dengan pembahasan yang disusun berdasarkan pendekatan metodologis serta rumusan masalah atau fokus utama penelitian.

Bab V Penutup

Bab penutup mencakup bagian kesimpulan dan saran. Kesimpulan berfungsi sebagai ringkasan dari keseluruhan pembahasan tesis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sementara saran merupakan rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil penelitian, berisi langkah-langkah yang disarankan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

